

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kausalitas karena bertujuan untuk menguji variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

B. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2014.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mengandung informasi tentang *sustainability reporting* dan data laporan keuangan untuk mengukur variabel-variabel kinerja keuangan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling method* yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut ini:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan *sustainability reporting* pada periode 2012-2014 serta dapat diakses melalui *website* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang terdapat dalam *sustainability reporting* dapat diakses oleh publik.
2. Data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 2012-2014), baik data yang diperlukan untuk mengukur tingkat *sustainability reporting*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan.

E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan teknik dokumentasi, dimana teknik ini mendokumentasikan data-data yang telah dipublikasikan. Data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>). Dokumen-dokumen yang dikumpulkan berupa *sustainability reporting* dan laporan keuangan periode selama pengamatan, studi pustaka atau *literature* berupa jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) pada periode tertentu (Nurkhin, 2009). Pengukuran pada variabel ini menggunakan *return on assets ratio* (ROA) karena dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan netto.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba rugi tahun berjalan}}{\text{Total aset}}$$

2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu karakteristik perusahaan yang diproksikan kedalam variabel sebagai berikut :

a. *Sustainability reporting*

Variabel kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial ini diukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). SRDI menilai tanggungjawab sosial yang sesuai dengan kriteria menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), yaitu *Economic, Enviromental, Human Rights, Labor Practices & Decent Work, Society, dan Product Responsibility*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk

memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Formula untuk perhitungan SRDI adalah:

$$SRDI = \frac{k}{n}$$

SRDI = *Sustainability Reporting Disclosure Index* perusahaan

k = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n = jumlah item yang diharapkan

1) Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi merupakan dasar pemahaman sebuah perusahaan dan keberlanjutannya. Namun, biasanya informasi ini sudah dilaporkan dalam laporan keuangan. Akan tetapi, yang dilaporkan tidak lengkap dan diinginkan oleh pengguna laporan berkelanjutan untuk mengetahui kontribusi perusahaan dalam keberlanjutan suatu sistem ekonomi yang lebih besar (GRI, 2011). Pengukuran kinerja ekonomi dalam penelitian ini sesuai dengan SRDI khusus untuk aspek ekonomi.

Rumus perhitungan *Economic Disclosure Index* (EcDI) adalah :

$$EcDI = \frac{k}{n}$$

EcDI = *Economic Disclosure Index*

k = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n = jumlah item yang diharapkan

2) Kinerja Lingkungan

Dimensi keberlanjutan lingkungan menyangkut bagaimana dampak perusahaan bagi sistem alam hidup maupun non-hidup, yaitu :

ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator lingkungan meliputi kinerja perusahaan yang bersangkutan dengan input (misal : material, energy, air) dan output (misal : emisi, limbah cair maupun padat). Selain itu, indikator ini juga mencakup bagaimana kinerja perusahaan yang berhubungan dengan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan dan informasi relevan yang lainnya seperti biaya lingkungan hidup dan dampak produk dan jasa (GRI, 2011). Pengukuran kinerja lingkungan dalam penelitian ini sesuai dengan SRDI khusus aspek lingkungan. Rumus perhitungan *Enviromental Disclosure Index* (EnDI) adalah :

$$\text{EnDI} = \frac{k}{n}$$

EnDI = *Enviromental Disclosure Index*

k = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n = jumlah item yang diharapkan

3) Kinerja Sosial

Dimensi keberlanjutan kinerja sosial menyangkut bagaimana dampak sebuah perusahaan dalam sistem sosial bersamaan dengan beroperasinya perusahaan. Indikator-indikator kinerja sosial mengidentifikasi aspek-aspek kinerja meliputi *Labor Practices, Human Righths, Society, and Product Responbility* (GRI, 2011). Pengukuran kinerja sosial dalam penelitian ini sesuai dengan SRDI khusus aspek sosial. Rumus perhitungan *Social Disclosure Index* (SoDI) adalah :

$$\text{SoDi} = \frac{k}{n}$$

SoDI = *Social Disclosure Index*

k = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n = jumlah item yang diharapkan

b. *Leverage*

Leverage menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai kegiatan operasinya. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan mengukur tingkat *leverage* adalah rasio utang. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

c. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga total aset merupakan indikator besar kecilnya perusahaan, semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Untuk memberikan kriteria yang pasti mengenai ukuran suatu perusahaan, digunakan rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}_{\text{total asset}}$$

G. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pengujian ini meliputi cara-cara menghimpun, mengolah serta menganalisis dan menyajikan data untuk memberikan gambaran kondisi berupa rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi yang terjadi di dalam perusahaan yang menjadi objek pengamatan penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan data yang digunakan tidak mengalami gangguan sehingga layak untuk diuji. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam menguji menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* yang akan menunjukkan bahwa variabel akan terdistribusi secara normal ataupun tidak normal. Jika terdapat variabel yang tidak berdistribusi normal maka perlu dilakukan penghilangan data yang membuat variabel berdistribusi tidak normal. Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan sebesar $\alpha=5\%$. Apabila sig hitung $> \alpha$, maka data terdistribusi normal. Sedangkan bila sig $< \alpha$, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menunjukkan ada ataupun tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian ini. Uji multikoliniearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* > 10% maka model regresi berganda tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu salah satunya dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi varibel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID Gozali dalam purnasiwi (2011). Atau dengan cara mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan metode uji *Glejser* dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap $\alpha=5\%$.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mendekteksi ada ataupun tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* yang hanya digunakan untuk autokolerasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intersepsi dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel penjelas. Dalam upaya mendeteksi

adanya autokorelasi dalam model regresi yang digunakan bisa dilakukan dengan melihat nilai D-W (Durbin Waston) dari output SPSS. Nilai D-W dari model regresi berganda terpenuhi jika $du < d \text{ hitung} < 4-du$.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka akan dilakukan dengan menggunakan *uji koefisien determinasi*, *uji pengaruh simultan* (F test) dan *uji parsial* (uji t). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat SPSS.

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Indeks Skor Pengungkapan Tingkat Profitabilitas Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi pada tiap variabel

X₁ : Kinerja ekonomi

X₂ : kinerja lingkungan

X₃ : Kinerja sosial

X₄ : *Leverage*

X₅ : Ukuran perusahaan

e : *Error term*

a. Uji parsial (uji t)

Uji T independen ini untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Kriteria T independen yaitu:

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ dan koefisien beta tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ dan koefisien beta searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji simultan (uji F)

Uji simultan dilakukan dengan koefisien regresi secara bersama-sama untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka dinyatakan bahwa secara keseluruhan variabel independen berpengaruh secara signifikan. Bila $\text{sig} < 0,05$ berarti variabel independen secara serentak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya antara 0 dan 1,

semakin mendekati 1 berarti semakin berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.